

KOMITMEN 2023 BEBAS SAMPAH ANORGANIK

Empat Pilar Utama Pegang Peran Strategis

YOGYA (KR) - Sosialisasi dan penguatan kapasitas di wilayah semakin digencarkan mendekati akhir tahun. Terutama berkaitan komitmen Pemkot Yogya untuk bebas sampah anorganik pada tahun 2023. Empat pilar utama dalam hal pengelolaan dinilai memegang peran strategis atas keberhasilan program tersebut.

Empat pilar itu meliputi pengurus wilayah, pengelola bank sampah, penggerobak sampah, dan pelapak barang bekas. "Pemkot Yogya sudah punya program dan gerakan untuk mengatasi darurat sampah. Termasuk dalam mempertemukan empat pilar antara pengurus wilayah, pengelola bank sampah, penggerobak, dan pelapak agar semua elemen bisa bersinergi antara pemerintah dan masyarakat bisa bersama-sama mengatasi masalah sampah dengan tepat," jelas Wakil Ketua Forum Bank Sampah Kota Yogya Joko Sularno, Senin (5/12).

Menurutnya, sampah pada dasarnya merupakan tanggung jawab masing-masing. Pemerintah lebih ber-

fungsi dalam memberikan pelayanan pengangkutan sampah dari tempat sementara menuju pembuangan akhir. Sehingga pengelolaan sampah mandiri harus dilakukan dari sumbernya. Minimal perubahan perilaku itu ada di setiap rumah, agar masalah sampah itu bisa selesai dan tuntas.

Joko mengaku, pihaknya akan kebersamai pemerintah dalam memberikan edukasi ke masyarakat. Harapannya semua pihak memiliki pemahaman dan kesadaran yang sama mengenai tanggung jawab serta peran pengelolaan sampah.

Sejalan dengan itu, Kepala Bagian Tata Pemerintahan Setda Kota Yoga Taokhid, mengatakan gerakan zero sampah anorganik ini bertu-

juan untuk melakukan perubahan besar dalam kehidupan masyarakat.

"Gerakan ini tujuannya adalah pada perubahan perilaku masyarakat yang berkesinambungan dan berkelanjutan, agar menjadi kebiasaan, tidak hanya di awal saja semangatnya. Karena keadaan darurat sampah benar-benar ada di depan kita, dan untuk menyelesaikannya bukan menjadi tugas salah satu pihak saja, tapi semua unsur dalam kehidupan masyarakat," paparnya.

Sementara Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Sugeng Darmanto, mengatakan diperkirakan pada Maret 2023 TPA Piyungan sudah penuh dan tidak dapat menampung sampah lagi. Untuk memperpanjang masa operasionalnya, pengurangan volume sampah bisa dilakukan dengan tidak membuang sampah anorganik ke TPS yang ujungnya menumpuk di TPA Piyungan.

"Sebentar lagi akan diterbitkan Surat Edaran (SE) mengenai kebi-

jakan pengurangan dan penanganan sampah, termasuk larangan pembuangan sampah anorganik ke TPS dan kewajiban setiap KK agar menjadi nasabah bank sampah. Jadi per Januari 2023 sudah tidak ada lagi sampah anorganik di TPS. Hanya sampah organik, sampah spesifik, dan sampah residu," tandasnya.

Secara teknis, imbuh Sugeng, setiap rumah wajib memilah dan memisahkan sampah organik, anorganik, sampah spesifik, dan residu. Khusus anorganik hanya bisa dibawa ke bank sampah. Penggerobak sudah tidak bisa menerima lagi, kecuali sampah anorganik residu yang memang tidak masuk dalam item bernilai transaksi bagi pelapak yang terhubung dengan bank sampah di masing-masing wilayah. "Tiap TPS nanti akan dijaga 24 jam oleh petugas Sat Pol PP, linmas, dan petugas DLH. Masa percobaan akan dilakukan selama tiga bulan, akan terus dipantau dan dilihat seperti apa," katanya. **(Dhi)-d**

**Siswa SD Muhammadiyah Sapen Berjaya di
Youth Friendship Festival 2022 Singapura**



KR-Istimewa

Chiquitita Laras Putri

YOGYA (KR) - SD Muhammadiyah Sapen kembali menorehkan prestasi membanggakan di kancah internasional. Prestasi kali ini disumbangkan siswa yang memiliki nama lengkap Chiquitita Laras Putri dalam Performance of Piano pada ajang Asia Pacific Arts Festival 2022.

Chiquitita Laras
Putri atau akrab di-
panggil Chiqui di
kalangan rekan-

rekannya, berhasil meraih silver medal pada ajang kontes piano tingkat internasional yang bertajuk Youth Friendship Festival 2022 yang digelar di Victoria Theatre and Concert Hall Singapura, 1-3 Desember 2022.

Chiqui yang tampil sangat piawai dalam memainkan jemari lentiknya membawakan piano klasik *Fragmen Jaya Suprana* mampu memukau penonton yang memenuhi ruang *Victoria Theatre and Concert Hall* Singapura.

Siswa yang masih duduk di bangku kelas 5 Ibnu Sina SD Muhammadiyah Sapen dan selalu menampilkan diri sebagai sosok yang low profile memiliki talenta luar biasa dalam seni memainkan jemari di atas piano. "Pengalaman pertama yang membuatku semakin termotivasi untuk terus belajar, akunya.

Terpisah, Kabag Humas SD Muhammadiyah Sapen Ilman Soleh SS MPd menuturkan, prestasi yang telah diraih siswa didiknya sangat membanggakan dan mengharumkan nama bangsa di kancah seni internasional.

"Prestasi yang sangat membanggakan, lomba melibatkan ratusan utusan terbaik dari 15 negara di tiga benua, melibatkan juri dari empat negara seperti Mr Lee Yuk Chuan, Ms Alexandra Novicova, Mr So Srronos, dan Mr Purwacaraka," ungkap Ilman, Senin (5/12).

Ilman menambahkan lomba yang sangat prestisius ini diikuti 130 peserta dari 15 negara di antaranya Indonesia, Korea Selatan, India, Singapura, Vietnam, USA, Taiwan, Kanada, Prancis, Kamboja, Inggris, Jepang, dan Malaysia. **(Dev)-d**

(Dev)-d

KESEHATAN TRADISIONAL DALAM PERSPEKTIF SEJARAH

Jamu Simpan Potensi Ekonomi

YOGYA (KR)-Dalam upaya mendorong jamu sebagai tamu rumah di negeri sendiri dan tamu terhormat di luar negeri, pemerintah mengembangkan berbagai program unggulan seperti Asuhan Mandiri TOGA, Saintifikasi Jamu, Sentra Pengembangan dan Penerapan Pengobatan Tradisional, dan lainnya.

"Dinas Kesehatan DIY sendiri menginisiasi adanya konsep pengembangan jamu dengan tagline JAMPI ATI, akronim dari Jamu dan Pijet Agawe Awet Urip, Tinebih Ing Rubedo. JAMPI ATI merupakan bangunan sistem yang terdiri dari Gallery Djamoeh, Pelayanan Kesehatan Tradisional oleh Masyarakat dan Pelayanan Kesehatan Tradisional Integratif," tutur Dosen Farmasi Universitas Ahmad Dahlan, Dr. Apt Kintoko MSc kepada KR, Senin (5/12)

Kintoko yang juga dipercaya sebagai Ketua Sentra Pengembangan dan Penerapan Pengobatan Tradisional (SP3T) Dinkes DIY dan Ketua Umum Apoteker Praktek Herbal Indonesia menyebutkan jamu di era milenial saat ini tidak lagi selalu dianggap pahit. Selain itu, jamu disajikan dalam berbagai macam minuman berkelas seperti jamu cafe, jamu milenial, dan lainnya. "JAMPI ATI adalah wujud nyata komitmen Dinkes DIY dalam mendorong pengobatan tradisional dan atau obat tradisional masuk ke sektor ekonomi kreatif berbasis budaya asli Bangsa Indonesia, khususnya masyarakat Jogjakarta," jelasnya.

Disebutkan PMK 381 tahun 2007 tentang Kebijakan Obat Tradisional Nasional menyebutkan adanya 3 pilar utama yaitu jamu sebagai upaya pelestarian budaya, jamu sebagai upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan jamu sebagai upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. "Berdasarkan data dari Kementerian RI tahun 2008, omset Jamu mengalami peningkatan yang signifikan berdasarkan estimasi menggunakan Least Square Method.

Diperkirakan omzet jamu nasional tahun 2025 mencapai 23 trilyun rupiah. Data lainnya dari Kemen-



Dr. Apt Kintoko Msc
Ketua SP3T Dinas Kesehatan DIY
dan Dosen Farmasi UAD YK

trian Perdagangan RI menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi jamu sebesar 5% per tahun. Atas dasar inilah, "Bedah Naskah Kuno Dinasti Perputakaan dan Arsip DIY merupakan upaya untuk mendorong kemajuan industri jamu Indonesia yang berbasis ramuan-ramuan jamu yang terdapat dalam naskah-naskah kuno dan masih tersimpan baik di perpustakaan," jelasnya.

Kintoko menegaskan jamu tal bisa dilepaskan dari sejarah panjang jamu bangsa Indonesia. Kata jamu pertama kali ditemukan dalam naskah kuno Gathotkaca Sraya karya Mpu Panuluh, disebut sebagai Jamu pi. "Berbagai penyebutan terhadap jamu tradisional ini akhirnya berkembang sesuai zamannya, ada istilah jamu empirik, jamu saintifik, obat herbal terstandar (OHT), fitofarmaka dan obat modern asli Indonesia," jelasnya

Bukti arkeologi tentang jamu misalnya terdapat pada Relief Kamawibhanga di candi Borobudur tahun 772 M. Relief ini menunjukkan adanya kegiatan masyarakat sedang minum jamu. Ada juga relief di candi Sukuh menggambarkan orang sedang menumbuk jamu, dan berbagai relief lain yang serupa terdapat di candi Prambanan, Penataran, dan Tegalwangi.

"Relief ini menunjukkan bahwa tanah Jawa pada masa itu masih bercorak Mataram Kuno yang didominasi keyakinan masyarakat

nya pada agama Hindu dan Budha. Ada 3 wangsa atau dinasti di era mataram kuno, yaitu Wangsa Sailendra, Wangsa Sanjaya dan Wangsa Isyana. Tergambar jelas dalam buku ensiklopedi Raja-raja dan Istri-istri Raja di Tanah Jawa: Dari Wangsa Sanjaya hingga Hamengkubuwono IX," ungkapnya.

Selain prasasti, bukti antropologi medis tradisional jamu menjadi minuman kebesaran raja di upacara-upacara kerajaan. Delapan jenis jamu tersebut adalah kunir-asam, beras-kencur, cabe-puyang, paitan, kuncu-suruh, kudu-laos, uyup-uyup (gepyokan) dan tawar-sinom.

"Jamuyang diminum raja itu melambangkan delapan arah mata angin sekaligus lambang surya Majapahit. Urutan meminum jamuyang ideal dimulai dari manis-asam, sedikit pedas-hangat, pedas, pahit, tawar, hingga manis kembali, sesuai dengan siklus kehidupan manusia." ungkapnya

Pada masa Mataram Islam banyak karya naskah kuno yang tersimpan baik di Kasunanan Surakarta maupun di Kesultanan Jogjakarta, termasuk di Pakualaman Jogjakarta. Diantara nama-nama naskah kuno yang ada di Perpustakaan Museum Sonobudaya; Primbong, Serat Primbong Serat Warnawarni, Serat Primbong Jampi Jawi. Perpustakaan Pura Pakualaman terdapat naskah kuno Punika Kagungan nDalem Jampi. Perpustakaan Widya Budaya Kraton terdapat naskah kuno Buku Kitab Betaljemur Adammakna. Perpustakaan Widya Budaya Kraton Surakarta terdapat kitab Kawruh Bab Jampi-jampi Jawi, dan lainnya

"Di Dinas Perpustakaan dan Arsip DIY, ada terjemahan dari Serat Centhini dan Tamba Jawa yang merupakan terjemahan dari Serat Primbon Jampi Jawi. Dalam Serat Primbon Jampi Jawi berisi resep pengobatan tradisional Jawa untuk mengobati 291 penyakit dengan resep sebanyak 398 ramuan yang sudah diklasifikasi berdasarkan jenis penyakit serta manfaat dari beberapa bahan jamu," papar Kintoko. (Vin)




PENGUMUMAN KEDUA - LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan Nomor 4 Tahun 1996, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan sesuai Surat Penetapan No. S-2486/KNL.0905/2022 tanggal 01 November 2022 dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui Internet (Closed Bidding) dengan perintah Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta terhadap agunan debitur atas nama:

HALIMATUS SADIYAH 1 (satu) bidang Tanah dan Bangunan Ruko berikut segala sesuatu yang berdiri di atasnya sesuai data sebagai berikut : - Sertifikat Hak Milik (SHM) No.15550 Tgl.24-09-2013, LT ± 730 m ² , LB ± 100 m ² , a/n. Halimatus Sa' diyah yang terletak di Desa Congotatur, Kecamatan Depok, Kab. Sleman, Prov. D.I. Yogyakarta Nilai Limit Rp 3.749.000.000,-	Jaminan Penawaran Lelang Rp 1.124.700.000,-
---	--

Pelaksanaan Lelang :

Hari/Tanggal	: Selasa / 20 Desember 2022
Waktu Pelaksanaan	: 11.00 WIB
Batas Akhir Penawaran	: 11.00 Waktu Server (Sesuai WIB)
Alamat Domain	: https://www.lelang.go.id
Tempat Lelang	: KPKNL Yogyakarta GKN Yogyakarta Gedung B Jalan Kusumanegara No 11, Yogyakarta

Penetapan Pemenang : Setelah batas akhir penawaran
 Peserta lelang diharapkan menyelesaikan diri dengan penggunaan waktu server

Syarat dan Ketentuan Lelang :

- Cara penawaran lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang (Closed Bidding) yang di akses pada sistem domain www.lelang.go.id. Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada menu "Tata Cara dan Prosedur" dan "Panduan Penggunaan" pada alamat website tersebut.
- Pendaftaran calon peserta lelang dapat berupa perseorangan ataupun Badan Usaha. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan Akun pada Aplikasi Lelang melalui Internet pada alamat domain yang disebut angka 1 dengan merekam dan mengunggah softcopy (Scan) KTP NPWP (ekstensi File .jpg atau .png) dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor tersebut).
- Uang jaminan lelang
 Peserta lelang diwajibkan menyetor uang jaminan lelang dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Jumlah atau nominal yang disetorkan harus sama dengan besaran uang jaminan lelang yang disyaratkan penjual dalam pengumuman lelang dan disetor sekaligus (bukan cicilan).
 - Setoran uang jaminan lelang harus sudah efektif di terima KPKNL Yogyakarta selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
 - Uang jaminan lelang disetorkan ke nomor Virtual Account (VA) masing-masing peserta lelang, nomor Virtual Account (VA) akan dikirim secara otomatis dari alamat Domain diatas kepada email masing-masing peserta lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas dinyatakan Valid / sah.
- Penawaran Lelang
 Penawaran Lelang dimulai limit dan dapat diajukan berkali-kali sampai batas waktu sebagaimana tersebut diatas dan harga penawaran yang dianggap sah dan mengikat adalah penawaran yang tertinggi.
- Pengembalian uang jaminan
 - Pengembalian uang jaminan lelang kepada peserta lelang yang tidak ditetapkan sebagai pemenang lelang paling lambat 1 (satu) hari kerja sejak pelaksanaan lelang melalui pemindahbukuan ke rekening yang telah didaftarkan peserta lelang.
 - Ketentuan waktu pengembalian uang jaminan lelang sebagaimana dimaksud pada angka 5 huruf a tidak berlaku dalam hal terdapat kesalahan pendaftaran nomor dan nama rekening oleh peserta lelang atau keterlambatan pengembalian karena mekanisme perbankan.
 - Segala biaya yang timbul sebagai akibat transaksi perbankan sepenuhnya menjadi tanggung jawab peserta lelang.
- Pelunasan lelang
 Pemenang lelang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebesar 2% ditunjuk ke nomor Virtual Account (VA) pemenang lelang paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Apabila wanprestasi atau tidak melunasi kewajiban pembayaran sesuai ketentuan diatas maka uang jaminan lelang akan disetorkan ke Kas Negara. Pemenang lelang akan dikenakan BPHTB sesuai ketentuan yang berlaku.
- Obyek lelang dijual dalam keadaan apa adanya dengan segala konsekuensi biaya tertunggak atas obyek lelang. Peserta lelang dianggap telah mengetahui/memahami kondisi obyek lelang dan bertanggung jawab atas obyek lelang yang dibelinya.
- Karena satu hal pihak penjual dan atau pejabat lelang dapat melaksanakan pembatalan/penundaan lelang terhadap obyek lelang dan pihak yang berkepentingan/peminat tidak dapat melakukan tuntutan atau keberatan dalam bentuk apapun itu kepada pihak penjual dan/atau pejabat lelang KPKNL Yogyakarta dan kantor pusat DJKN.
- Untuk informasi lebih lanjut mengenai obyek lelang dapat menghubungi:
 PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Small Remedial & Recovery (SMV) Yogyakarta, Telp. (0274) 541916 dan KPKNL Yogyakarta, Jalan Kusumanegara No 11, Yogyakarta.

Yogyakarta, 6 Desember 2022
 PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
 ttd
 Pemimpin